

6 Kades di Kab. Bogor Tidak Dapat SK Perpanjangan Masa Jabatan

CIBINONG (IM)- Dari 416 kepala desa yang seharusnya mendapatkan SK Perpanjangan Masa Jabatan Kades selama dua tahun, 6 kades di antaranya ditunda. Penundaan penyerahan SK Perpanjangan Masa Jabatan Kades itu karena 2 orang kades sedang menjalani ibadah haji, 4 orang kades lainnya sedang bermasalah dengan hukum.

Adapun 4 orang kades yang tersangkut masalah hukum itu yakni Kades Tonjong Tajurhalang Nur Hakim, Kades Cidokom Rumpin Tatang, Kades Krangrang Citeureup Adang, dan Kades Hambalang Citeureup Wawang Sudarwan. SK Perpanjangan Masa Jabatan Kades mereka tertunda.

“Ada enam kades yang tidak mendapatkan SK Perpanjangan Masa Jabatan Kades selama 2 tahun karena ada yang sedang menjalankan ibadah haji dan ada yang berperkara hukum,” ujar Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu kepada wartawan, Kamis (30/5).

Asmawa Tosepu menuturkan untuk kades yang sedang menjalani ibadah haji akan diserahkan ketika kembali

di Bumi Tegar Beriman. Sedangkan, kades yang sedang berperkara hukum, Pemkab Bogor masih menunggu inkracht dari pengadilan.

“SK Perpanjangan Masa Jabatan Kades penyerahannya akan dibuatkan acara tersendiri bagi mereka yang sedang menjalankan ibadah haji,” tutur Asmawa Tosepu.

Ia menjelaskan, penyerahan SK Perpanjangan Masa Jabatan Kades merupakan amanah dari terbitnya UU Nomor 32 Tahun 2024 yang merupakan perubahan dari UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

“Semoga dengan perpanjangan masa jabatan ini mereka bisa mewujudkan janjinya dahulu semasa mencalonkan diri, dan muaranya kesejahteraan masyarakatnya meningkat. Mereka bukan orang baru, jadi harapannya bisa cepat akselerasinya dan lebih cepat dari segi pengelolaan keuangan dan pelayanan terhadap masyarakat,” jelas Asmawa Tosepu. **egio**

Rudy Susmanto: Tokoh Nasional Partai Gerindra Berpeluang jadi Cabup Bogor

CIBINONG (IM)- Rudy Susmanto mengungkapkan bahwa tidak menutup kemungkinan tokoh nasional Partai Gerindra untuk menjadi Calon Bupati (Cabup) Bogor.

“Bukan hanya Iwan Setiawan dan saya, tokoh nasional Partai Gerindra, pun bisa kemungkinan menjadi Cabup Bogor,” ungkap Rudy Susmanto kepada wartawan, Kamis (30/5).

Namun, dari sekian peluang atau kemungkinan itu. Belum ada satu orang pun yang sudah mendapatkan rekomendasi atau surat tugas sebagai Cabup Bogor.

“Kami masih menunggu siapa yang akan mendapatkan rekomendasi dari DPP Partai Gerindra, siapapun yang terpilih, saya akan mendukungnya,” tutur Rudy Susmanto.

Pria berusia 39 tahun ini pun menyatakan siap menghadapi kemungkinan harus mundur dari jabatannya sebagai anggota DPRD

Kabupaten Bogor terpilih.

“Jika sudah mendapatkan perintah dari Presiden Republik Indonesia terpilih Prabowo Subianto, maka siap tsak siap akan melaksanakan tugas membangun dan memakmurkan masyarakat Kabupaten Bogor,” katanya.

Ia mengaku akan merangkul semua partai politik (Parpol) untuk sama-sama membangun Bumi Tegar Beriman. Namun komunikasi dengan Parpol itu sedang dilakukan oleh Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Bogor, Iwan Setiawan.

“Kalau komunikasi dengan Parpol itu sudah dilakukan oleh pimpinan Partai Gerindra Iwan Setiawan, untuk pendekatan ke tokoh masyarakat, saya juga belum melakukannya secara intensif dan hanya menjalankan tugas dan fungsi saya sebagai Ketua DPRD Kabupaten Bogor,” tukas Rudy Susmanto. **egio**

Jelang Idul Adha, Pemkab Bogor Inspeksi Kesehatan Hewan Qurban



Jelang Idul Adha, Pemkab Bogor melakukan inspeksi kesehatan hewan qurban.

CIBINONG (IM)- Menjelang hari raya Idul Adha, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor melalui Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor, tengah masif melakukan pengecekan kesehatan hewan ke sejumlah peternakan dan lapak pedagang yang tersebar di wilayah Kabupaten Bogor.

Hal ini dilakukan untuk memastikan kesehatan hewan qurban dan terbebas dari penyakit menular, serta mengantisipasi ditemukannya kasus penyakit menular pada hewan yang disebabkan oleh infeksi Lumpy Skin Disease Virus (LSDV) atau penyakit kulit berbenjol pada hewan, PMK dan antraks yang menyerang hewan ternak khususnya sapi dan kerbau.

Sebagaimana diketahui, pengawasan pengecekan hewan qurban dilakukan sejak H-30, H-1 hingga hari H hari Raya Idul Adha dengan melibatkan seluruh tim Diskanak Kabupaten Bogor.

Selanjutnya, salah satu pengelola lapak hewan qurban wilayah Bojonggede Kabupaten Bogor, Mulyadin menyampaikan, tim dari Diskanak Kabupaten Bogor telah melakukan pengecekan terhadap 150 ekor sapi hewan qurban yang dipimpin langsung oleh drh. Andris.

“Sapi yang ada di lapak kami ini sudah dipastikan sehat dan terbebas dari penyakit menular dan sudah dipasang tanda atau barcode warna kuning beserta nomor karantannya dan di bawahnya itu nomor daftar kesehatannya, jadi sudah ada label dan nomor induknya,” ungkap Mulyadin.

Sebelum sampai di Kabupaten Bogor sapi atau hewan qurban tersebut juga telah melalui proses karantina di Kota Bima selama 14 hari, setelah itu kembali dikarantina di Banyuwangi selama 14 hari dan baru bisa masuk ke Kabupaten Bogor dengan kondisi sehat dan bebas penyakit menular. **egio**

8 | Nusantara



LAYANAN KONSULTASI HUKUM GRATIS DI TANGERANG

Warga mengonsultasikan permasalahan hukum kepada petugas di Tangerang City Mal, Kota Tangerang, Banten, Kamis (30/5). Pemkot Tangerang menggandeng 10 Lembaga Bantuan Hukum untuk menyediakan jasa konsultasi dan pendampingan hukum secara gratis bagi warga yang ingin menyelesaikan permasalahan hukum yang berlangsung hingga 7 Juni 2024.

Dico Ganinduto Gandeng Raffi Ahmad untuk Majukan UMKM Jateng

Selama ini Mas Raffi berkiprah di Jakarta, kemudian Jawa Barat, Sulawesi, tapi belum pernah ke Jawa Tengah. Makanya saya bertemu dengan Mas Raffi dan dari situ saya diskusi, dan dari situlah saya menyadari bahwa Mas Raffi ini memiliki visi misi yang sama untuk membangun UMKM Jawa Tengah, kata Bupati Kendal, Dico Ganinduto.

JAKARTA (IM)- Bupati Kendal, Dico Ganinduto menggandeng selebritas Raffi Ahmad untuk memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Promosi dilakukan dengan dipasangnya

sejumlah baliho Dico-Raffi di sejumlah wilayah di Jateng.

Namun, hal itu kemudian direspons berbeda oleh masyarakat yang menilai keduanya layak maju pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jateng 2024. Padahal, menurut dia, poster itu

diniatkan untuk mendukung pengembangan UMKM.

“Selama ini saya lihat Mas Raffi berkiprah di Jakarta, kemudian Jawa Barat, Sulawesi, tapi belum pernah ke Jawa Tengah, makanya saya bertemu dengan Mas Raffi dan dari situ saya diskusi, dari situlah saya menyadari bahwa Mas Raffi ini memiliki visi misi yang sama untuk membangun UMKM Jawa Tengah,” kata Dico kepada wartawan dikutip di Jakarta, Kamis (30/5).

Politikus Partai Golkar itu pun pun berharap, dengan Raffi Ahmad yang telah terbukti piawai dalam marketing, foto yang dipasangnya bisa turut memajukan UMKM di Jateng. Hal itu terkait dengan dukungan Raffi, seperti coaching clinic kepada pelaku UMKM. “Jadi itu sebenarnya itu

konsep awalnya, ternyata antusiasme masyarakat sangat luar biasa. Jadi kalau tadi ada pertanyaan kenapa ada baliho Dico-Raffi, itu ada di enam daerah di Semarang, Solo, Kudus, Purwokerto, Tegal dan Wonosobo, itulah enam daerah pertama yang akan kita ikutkan,” katanya.

Dengan melihat antusiasme masyarakat tersebut, Dico pun langsung mengajak Raffi untuk turut berpartisipasi di kancah Pilkada 2024. Dia mengakui, antusiasme masyarakat sangat luar biasa. “Karena kan saya sering keliling keliling Jawa Tengah dan banyak warga ngomong, ‘gimana Mas, jadi besok ya sama Mas Raffi,’” kata Dico.

“Nah akhirnya dari situ saya juga nanya ke Mas Raffi ‘mas ini antusiasme masyarakat bagus

banget nih, gimana kalau kontribusinya bukan cuma untuk UMKM Jawa Tengah, tapi untuk Jawa Tengah secara keseluruhan?’” ujar Dico kepada Raffi.

Pengamat kebijakan publik Trubus Rahardiansah menilai, upaya Dico menggandeng Raffi untuk memajukan UMKM Jateng sangatlah tepat. Dia menilai, Raffi memiliki kapasitas dan kompetensi yang akan punya pengaruh pada perkembangan UMKM di Jateng.

“Kalau dia punya, berarti dia menjadi pilihan yang tepat, itu nanti akan disupport di situ, memang UMKM itu menjadi andalan dalam pertumbuhan ekonomi ke depan, dalam hal ini lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Ini terobosan luar biasa dan kreatif,” kata Trubus. **pra**

Momentum HJB ke-542, Majukan Daerah dan Sejahterakan Masyarakat

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berkomitmen wujudkan Kemajuan Kabupaten Bogor guna menciptakan masyarakat sejahtera untuk sebagai momentum Peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-542.

Disampaikan Ketua Panitia peringatan HJB ke-542 Hadijana saat melakukan dialog interaktif di Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor, Rabu (29/5).

Ketua Panitia Hari Jadi Bogor ke-542 sekaligus juga menjabat sebagai Kepala Disdukcapil Kabupaten Bogor, Hadijana mengungkapkan, sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Bogor untuk mendorong terwujudnya kemajuan kawasan Kabupaten Bogor maka berdasarkan hasil perumusan dan kesepakatan bersama maka tema HJB ke-542 tahun ini adalah “Babarengan, Akur

dan Makmur”.

Banyak rangkaian kegiatan untuk memeriahkan peringatan HJB ke 542 terdiri dari Tegar Beriman Award kepada masyarakat, para inovator, para pelaku UMKM, ASN, relawan yang telah mendedikasikan dirinya untuk kemajuan Kabupaten Bogor.

“Ini adalah bentuk apresiasi dan motivasi dari kami Pemkab Bogor agar mereka tetap konsisten melakukan hal positif dan kontribusi baik bagi kemajuan Kabupaten Bogor,” katanya.

Kepala Diskominfo Kabupaten Bogor, Bayu Ramawanto menuturkan, pada peringatan HJB ke-542 ini salah satu hadiah yang diberikan kepada masyarakat adalah memerdekakan sinyal di wilayah yang memang masih blank spot. Salah satu yang sudah dilakukan yakni di Desa Ciguha Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

“Jadi Kita merdekakan

sinyal melalui kerja sama dengan PT. Telekom. Dari 416 desa, masih ada 11 desa yang lemah sinyal sehingga tentunya di momentum HJB ini akan kami genjot agar bisa merdeka sinyal secara keseluruhan,” terangnya.

Di tempat yang sama, Akademi dalam Wilayah Barat Kabupaten Bogor, Bukhori Muslim mengucapkan, selamat ulang tahun untuk Kabupaten Bogor yang ke-542 yang jatuh pada 3 Juni 2024 nanti.

“Ini adalah momentum bagaimana kita mengingat sejarah bahwa perjalanan kita sudah panjang mencapai 500 tahun yang lalu. Artinya sudah berjalan selama lima abad sudah saatnya Kabupaten Bogor ini melejit, dan sejahtera masyarakatnya, tidak lagi persoalan, tidak ada lagi kemiskinan, pengangguran dan lainnya, doa dan harapan terbaik untuk Kabupaten Bogor,” Bukhori mengakhiri. **egio**



Memperingati HJB ke-542, Pemkab Bogor bertekad majukan daerah dan sejahterakan masyarakat.



IDN/ANTARA

Gibran Bingung Banyak Bupati dan Wali Kota yang Tak Hadir di Solo

SOLO (IM)- Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka menyindir bupati dan wali kota yang tak menghadiri acara Rembug Pembangunan Jawa Tengah (Jateng) 2024 yang dilangsungkan di Taman Bale Kambang, Kota Solo, Kamis (30/5). Dalam acara tersebut, sejumlah pemimpin dari 12 kabupaten/kota di Jateng diundang.

Mulai Kabupaten Klaten, Boyolali, Wonogiri, Sukoharjo, Sragen, Karanganyar, Kebumen, Purworejo, Magelang, Kota Magelang, Temanggung. Adapun Kota Solo kali ini menjadi tuan rumah.

Dalam sambutannya, Gibran menyentil ketidakhadiran bupati atau wali kota tanpa pemberitahuan. Palsanya acara tersebut sangat penting untuk melihat bagaimana pembangunan di Provinsi Jateng ke depannya.

“Saya kira dalam acara hari ini penting sekali sinergi antara Solo Raya dan kabupaten sekitar. Tapi, saya juga bingung ini kenapa wali kota, bupati yang masih aktif banyak yang tidak hadir padahal acara hari ini sangat penting sekali untuk melihat bagaimana pembangunan Jawa Tengah ke depan,” kata Gibran saat berpidato.

Wakil presiden terpilih tersebut optimistis, Kota Solo dan kabupaten

sekitar ke depannya, bisa menjadi mesin penggerak ekonomi di Jateng. Oleh sebab itu, Gibran menekankan perlunya setiap pemimpin daerah untuk menurunkan ego sektoral demi bersinergi dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

“Saya meyakini Solo, Solo Raya ke depan bisa menjadi powerhouse, bisa menjadi trigger, pusat pertumbuhan ekonomi. Jadi sangat penting sekali untuk bersinergi, mengurangi ego sektoral masing-masing dan kita kerja sama, kerja bareng, sinergi untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama di Jateng,” ucap Gibran.

Dari informasi yang dihimpun, berikut sejumlah tokoh yang hadir:

1. Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo
2. Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto
3. Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi
4. Bupati Kebumen diwakilkan sekda
5. Bupati Boyolali diwakilkan wakil bupati
6. Bupati Wonogiri diwakilkan asisten I
7. Bupati Purworejo diwakilkan pj sekda
8. Walikota Magelang diwakilkan sekda
9. Bupati Sragen diwakilkan wakil bupati
10. Bupati Klaten diwakilkan sekda
11. Bupati Sukoharjo diwakilkan asisten I. **pra**